

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data statistik, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi berwirausaha siswa sebesar t hitung $6,452 > t$ tabel $1,972$. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan siswa terhadap Intensi berwirausaha siswa maka akan berdampak pada peningkatan Intensi berwirausaha siswa. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan menurun maka akan menurunkan Intensi berwirausaha siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Self Efficacy* dan Intensi berwirausaha siswa sebesar t hitung $9,761 > t$ tabel $1,972$. Semakin tinggi *Self Efficacy* terhadap Intensi Berwirausaha siswa maka akan berdampak pada peningkatan niat berwirausaha siswa. Begitupun sebaliknya, jika *Self Efficacy* siswa menurun maka akan menurunkan Intensi berwirausaha siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Locus of Control* dan Intensi berwirausaha siswa sebesar t hitung $2,059 > t$ tabel $1,972$. Semakin meningkat *Locus of Control* siswa terhadap Intensi Berwirausaha siswa. Begitupun sebaliknya, jika *Locus of Control* siswa menurun maka akan menurunkan Intensi berwirausaha siswa.
4. Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara Pendidikan Kewirausahaan (X1), *Self Efficacy* (X2), *Locus of Control* (X3) dengan Intensi Berwirausaha (Y). Hal tersebut didasarkan pada nilai F-hitung $> F$ tabel yaitu $88,120 > 2,65$. Jika pendidikan kewirausahaan, *selfefficacy*, dan *locus of control* meningkat maka Intensi berwirausaha

akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan, *selfefficacy*, dan *locus of control* menurun maka Intensi berwirausaha akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel pendidikan kewirausahaan, *selfefficacy*, dan *locus of control* pada siswa SMKN 3 Jakarta disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan *locus of control* maka akan menaikkan tingkat Intensi berwirausaha siswa. Maka dari itu hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel Intensi berwirausaha terlihat bahwa indikator tertinggi adalah indikator berkomitmen memilih usaha yaitu sebesar 34%. Maka dari itu siswa memiliki komitmen yang meningkat dalam berwirausaha seperti ketertarikan dalam memulai usaha dan berkomitmen dalam menjalankan usaha dengan memiliki niat berwirausaha.
2. Pada variabel pendidikan kewirausahaan terlihat bahwa indikator tertinggi adalah indikator meningkatkan sikap yaitu sebesar 35%. Maka dari itu siswa harus lebih meningkatkan sikap dalam mendalami pendidikan kewirausahaan agar mencapai tujuan dalam Intensi Berwirausaha.
3. Pada variabel *Self Efficacy* terlihat bahwa indikator pada variabel ini memiliki keseimbangan sehingga tidak ada yang lebih meningkat dan menurun dengan presentase yaitu 33%. Maka dari itu siswa lebih meningkatkan *Self Efficacy* dalam mendalami sebuah usaha agar lebih percaya diri dalam memulai sebuah usaha dan memantapkan Intensi dalam Berwirausaha.
4. Pada variabel *Locus of Control* terlihat bahwa indikator tertinggi adalah indikator keberhasilan yang terjadi karena hasil dan kerja keras yaitu sebesar 34%. Dalam

hal ini siswa harus lebih bekerja keras lagi dan tidak muda puas akan hasil yang dicapai sehingga dapat memenuhi targer dalam Intensi Berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat meningkatkan niat berwirausaha pada siswa SMKN 3 Jakarta, antara lain:

1. Bagi siswa SMKN 3 Jakarta harus lebih giat dalam mendalami Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* serta faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan Intensi dalam Berwirausaha. agar dapat meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* yaitu dengan terus menambah pengetahuan, dan kepercayaan diri serta keyakinan diri dengan mengikuti bebrapa kegiatan seperti seminar dalam berwirausaha supaya tumbuh dalam diri Intensi dalam berwirausaha.
2. Pada variabel *Self Efficacy* semua indikator bersifat seimbang, maka sebaiknya siswa SMKN 3 Jakarta lebih memiliki kepercayaan diri untuk memulai usaha, sehingga ketika mereka lulus dapat menciptakan lapangan kerja, dan tidak perlu melamar pekerjaan kesana kemari.
3. Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang niat berwirausaha khususnya dalam diri siswa sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha siswa dan memperluas sampel penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti selanjutnya dapat memberikan manfaat yang lebih dan memperluas wawasan serta pengetahuan terkait variabel niat berwirausaha. karena masih banyak keterbatasan penelitian ini maka di sarankan untuk bagi para peneliti agar lebih memperjelas isi, untuk perhitungan data peneliti merekomendasikan untuk menggunakan SPSS agar peneliti selanjutnya dapat lebih

mudah dalam mengolahnya. Selanjutnya mengenai indikator peneliti selanjutnya di sarankan lebih memperbanyak indikator yang terkait agar lebih valid dalam penelitian. Siswa yang telah lulus nantinya lebih baik tidak hanya fokus mencari kerja saja, tetapi juga mempunyai insiatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan, agara angka pengaguran dapat berkurang.